

**PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

*THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY ON COMPANY  
VALUE ON COAL MINING INDUSTRY THAT LISTED ON BEI PERIOD 2015-2019*

Oleh:

**Joshua Victor Rusyanto<sup>1</sup>**

**Paulina Van Rate<sup>2</sup>**

**Victoria N. Untu<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[joshuavictorrusyanto@gmail.com](mailto:joshuavictorrusyanto@gmail.com)

<sup>2</sup>[paulinavanrate20@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate20@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[neisye@unsrat.ac.id](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Profitabilitas, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan batu bara periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan hasil, Profitabilitas yang di ukur dengan Return on Equity (ROE) dan *Firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di ukur dengan Price to Book Value (PBV) pada sampel penelitian. Sedangkan, *Growth Opportunity* yang di hitung dengan Price Earn Ratio (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sampel yakni perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity, Nilai Perusahaan*

**Abstract:** The purpose of this study is to determine whether Profitability, Firm Size and Growth Opportunity have an influence on the Company Value of coal for the 2015-2019 period. The sample in this study were 14 coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. This is a quantitative study and the analytical method used in this study is multiple linear regression analysis. With the results, profitability as measured by Return on Equity (ROE) and Firm Size has a significant effect on firm value as measured by Price to Book Value (PBV) in the research sample. Meanwhile, Growth Opportunity which is calculated by Price Earn Ratio (PER) does not have a significant effect on the value of the company in the sample, namely coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period.

**Keywords:** *Profitability, Firm Size, Growth Opportunity, Company Value*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu industri pertambangan. Persaingan industri pertambangan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan pertambangan cenderung diminati oleh para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk mendirikan perusahaan guna mengambil aset Negara Indonesia kemudian memberikan persentase keuntungan pembagian kepada pemerintah pusat, namun semua itu perlu diperhatikan bahwa pertambangan hasil bumi ini adalah sumber daya alam (SDA) yang tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu dalam jangka waktu panjang hasil olahan dalam bumi ini akan habis serta akan mengganggu perkembangan perekonomian di Indonesia sendiri.

Permintaan yang terus menerus ada mulai dari domestik hingga mancanegara membuktikan bahwa pertambangan batu bara merupakan salah satu tambang yang menunjang, diperlukan tahapan dan proses yang tepat dalam mengolah dan menambang batu bara tersebut. Seperti diketahui bahwa proses penambangan dan pengolahan tersebut harus secara tepat, efektif, dan efisien mulai dari tahapan awal hingga tahapan akhir. Tahapan-tahapan penambangan diantaranya penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, persiapan penambangan, penampangan, pengolahan, pengangkutan, pemasaran, dan reklamasi pasca tambang. Dari semua tahapan tersebut diharapkan menghasilkan batu bara dengan kualitas yang bagus namun tetap dengan cost yang minimum sehingga keuntungan yang didapat juga semakin tinggi. Dari keuntungan tersebut, pertambangan batu bara sendiri dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Sebuah perusahaan dibentuk pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu tujuan perusahaan dalam jangka pendek dan tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek yaitu bagaimana suatu perusahaan bisa meraih laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan saat ini. Sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu bagaimana perusahaan menjaga sebaik mungkin dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterahkan pemegang saham perusahaan tersebut (Septariani, 2017).

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk perusahaan dalam membantu pembiayaan perusahaan serta dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nanti dapat memberikan pandangan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan acuan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber daya dan kemampuan (Purnama, 2017). Profitabilitas mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena jika profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Dan sebaliknya jika profitabilitas rendah maka dapat dikatakan bahwa kinerja suatu perusahaan buruk. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktiva suatu perusahaan, semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terdapat praktik manajemen laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan berukuran kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan.

*Growth Opportunity* mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan *Growth Opportunity* tinggi cenderung membelanjakan pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah underinvestment yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan, Chen dalam Hermuningsih (2013:129).

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti,2014:3).

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir,2015:196).

### Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Prasetyorini (2013:186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

### *Growth Opportunity*

*Growth Opportunity*, yaitu suatu perusahaan yang memiliki peluang untuk melakukan pertumbuhan usahanya. Dalam penelitian ini *Growth Opportunity* diperkuat dengan *investment opportunity set*, yaitu luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana dimasa mendatang dan juga lebih banyak menahan laba-laba yang diperoleh perusahaan (Hermuningsih, 2013).

### Penelitian Terdahulu

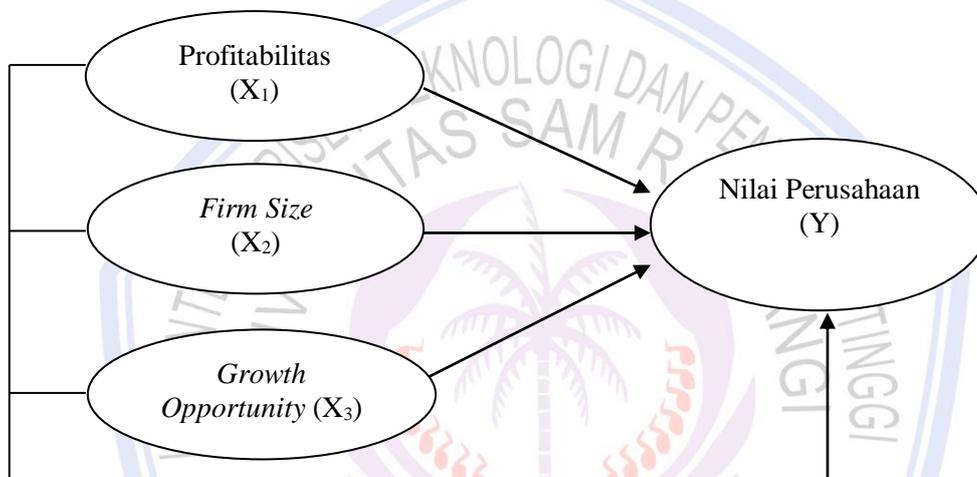
Penelitian Lumoly, Murni dan Untu (2018). Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (Size) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian Rahma dan Fitri (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Anisa dan Siswanti (2020). Hasil dalam penelitian ini memiliki dua jenis hasil, hasil tidak langsung ditemukan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil tidak langsungnya adalah struktur modal mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Pangesti, Imron, Mahmudi dan Hakim (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan, dengan variabel yang di teliti ukuran perusahaan dan struktur modal. Dimana struktur modal mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**  
Sumber: Kajian Teori, (2022)

### Hipotesis Penelitian

1. Profitabilitas, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Profitabilitas diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. *Firm Size* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4. *Growth Opportunity* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik.

### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan di industry pertambangan batu barayang terdaftar pada PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 24 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Purposive Sampling (Sugiono, 2014 : 116). Diperoleh total sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan.

### Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan tahunan (annualreport) perusahaan Batubara dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), untuk mengetahui perusahaan batubara yang terdaftar selama tahun 2015-2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mencari informasi dengan cara mempelajari dokumen dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

### Definisi Operasional Variabel

#### Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015) mengukur nilai perusahaan maka kita dapat menggunakan PBV (Price to Book Value) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

#### Profitabilitas

Rumus ROE menurut Brigham dan Houston (2013) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

#### Firm Size

Marlisa dan Fuadati, (2016) dalam Mukti, (2018) :

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

#### Growth Opportunity

Price Earnings Ratio (PER) (Sutrisno : 2005), yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan). Validitas menunjukkan

derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

### Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45). Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah, model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2013:160).

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017:275) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- $\alpha$  = Intercept (konstanta)
- Y =  $\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$
- $\beta_1$  = Koefisien Regresi untuk  $X_1$
- $X_1$  = Profitabilitas
- $\beta_2$  = Koefisien Regresi untuk  $X_2$
- $X_2$  = *Firm Size*
- $\beta_3$  = Koefisien Regresi untuk  $X_3$
- $X_3$  = *Growth Opportunity*
- E = Error

### Uji Korelasi R

Pengujian ketepatan perkiraan (uji  $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinan majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1.

**Uji F dan Uji t**

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

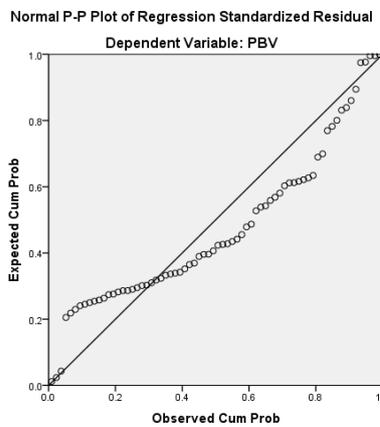
- a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima
- b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis ditolak

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima
- b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis ditolak

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian Uji Normalitas**



**Gambar 2. Uji Normalitas**  
Sumber : Hasil Olahan Data 2021

Dapat dilihat dari Gambar 2. di atas bahwa data tidak menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

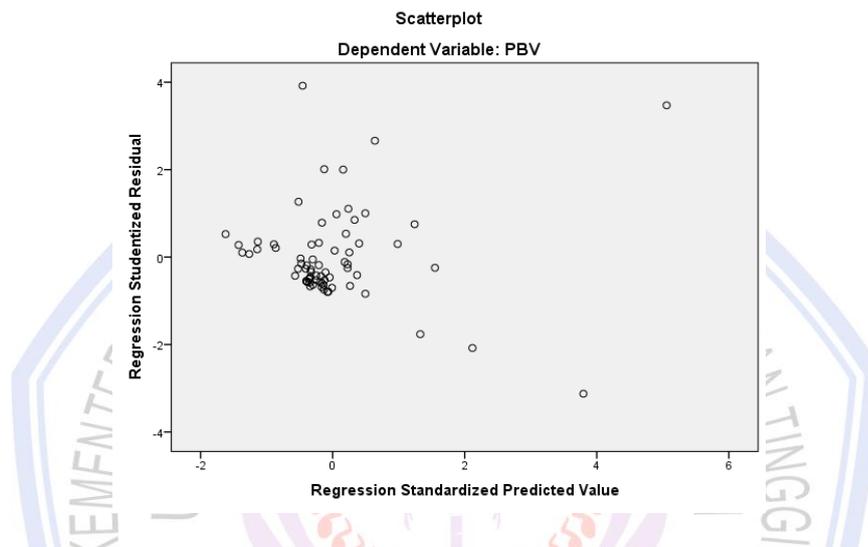
		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.849	2.296		-1.676	.098		
	ROE	3.382	.695	.520	4.865	.000	.947	1.056
	FIRM SIZE	.280	.118	.251	2.380	.020	.974	1.026

PER	.004	.007	.068	.640	.524	.968	1.033
-----	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel 2. di atas, bisa dilihat hasil pengujian nilai Tolerance dan VIF masing-masing variable. Nilai tolerance tiap variable yaitu ROE = 0.947 Firm Size = 0.974 PER = 0.968. Kemudian untuk nilai VIF masing variable adalah ROE = 1.056 Firm Size = 1.026 PER = 1.033. Kesimpulannya yaitu nilai Tolerance masing-masing variable >0.100 dan nilai VIF < 10.00 ini berarti tidak ada gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**  
*Sumber : Hasil Olahan Data 2021*

**Pengujian Hipotesis**  
**Uji Korelasi R<sup>2</sup>**

**Tabel 3. Uji Korelasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.254	2.78451	1.388

*Sumber : Hasil Olahan Data 2021*

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa R<sup>2</sup> yang dihasilkan sebesar 0,286 atau 28,6%. Angka ini menjelaskan bahwa PBV perusahaan batu bara periode 2015-2019 dipengaruhi oleh faktor ROE, Firm Size dan PER sebanyak 28,6%, sedangkan sisanya sebanyak 71,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji F

Tabel 4. Uji F (Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.953	3	68.318	8.811	.000 <sup>b</sup>
	Residual	511.732	66	7.754		
	Total	716.685	69			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, *FIRM SIZE*, ROE

Berdasarkan analisis pada Tabel 4. di atas, diperoleh angka signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000. Artinya variabel ROE, *Firm Size*, PER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.

## Uji T

Tabel 5. Uji T (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3.849	2.296		-1.676	.098		
	ROE	3.382	.695	.520	4.865	.000	.947	1.056
	<i>FIRM SIZE</i>	.280	.118	.251	2.380	.020	.974	1.026
	PER	.004	.007	.068	.640	.524	.968	1.033

- Berdasarkan perhitungan Tabel 4. uji t, diperoleh nilai koefisien dengan arah positif 3,382 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa nilai ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- Berdasarkan perhitungan Tabel 4, diperoleh nilai koefisien dengan arah positif 0,280 dan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa nilai *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap PBV
- Berdasarkan perhitungan Tabel 4, diperoleh nilai koefisien dengan arah positif 0,004 namun nilai signifikan  $0,524 > 0,05$ . Ini berarti PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi yakni 0,000, sedangkan nilai beta 3,382. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap PBV serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Untuk nilai beta sebesar 3,382 berarti setiap 1 perubahan satuan ROE, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan, yakni kenaikan sebesar 3,382. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah benar, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a1$  diterima. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dan utang bunga. Penelitian ini berjalan searah dengan penelitian

Lumoly, Murni dan Untu (2018) dan juga penelitian Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan perhitungan Uji T, diperoleh *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020, sedangkan nilai beta 0,280. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,020. Untuk nilai beta 0,280 itu berarti setiap 1 perubahan satuan *Firm Size*, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan, yakni kenaikan sebesar 0,280. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan kata lain H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a2</sub> diterima. Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya perusahaan menjadi pertimbangan investor saat berinvestasi. Aset adalah aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika total aset yang dimiliki perusahaan besar maka tingkat operasional perusahaan juga besar. Penelitian ini berjalan searah dengan penelitian Putra (2020) dengan hasil penelitian yakni *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan perhitungan Uji T, diperoleh PER dengan angka signifikansi sebesar 0,524 atau lebih besar dari 0,05. Berbeda dengan variabel independen yang lain, dalam penelitian ini PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a3</sub> ditolak. Pertumbuhan adalah dampak atas naiknya total aktiva perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. penelitian ini berjalan searah dengan hasil penelitian Listihayana dan Astuti (2020) yakni *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sampel perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Variabel profitabilitas (ROE), *Firm Size* dan *Growth Opportunity* (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian berdasarkan tabel 4. hasil uji F bahwa hasil signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jadi, secara bersama-sama atau secara simultan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sampel penelitian dengan kata lain, ukuran perusahaan sudah besar dan memiliki faktor pendukung yang luas walaupun memiliki harga saham yang tinggi. Faktor-faktor tersebut menyebabkan profitabilitas, *firm size* dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dalam penelitian ini telah diperoleh data-data hasil dari analisis menggunakan SPSS. Dalam uraian di atas tentang pengaruh profitabilitas (ROE), *Firm Size*, *Growth Opportunity* (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan batu bara yang go public atau terdaftar dalam BEI tahun 2015-2019. Maka dalam penelitian ini bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, Variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Secara parsial, Variabel *Firm Size* berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Secara parsial, Variabel *Growth Opportunity* (PER) tidak memiliki pengaruh yang begitu signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Secara simultan, Profitabilitas, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk

- dapat berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik dimamta investor.
2. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang juga mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, penghematan pajak dan keadaan pasar modal, karena keadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan internal dan eksternal. Disarankan juga untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, karena tidak semua perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur dalam segi aset dan kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan.
  3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor atau variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi. Agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan manufaktur, dengan menggunakan atau menambahkan rasio yang lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini, sehingga penelitian ini kedepannya bisa disempurnakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- D.M Rahmah., & Alfiana, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *IO* (2), 181-194.  
<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/18601> Di akses pada 10 Desember 2021
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hemastuti,C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3. No.4.
- Hermuningsih,Sri.2013. “ Pengaruh Profitabilitas,*Growth Opportunity*,Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Indonesia”. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*,Edisi Oktober 2013.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada.
- Lumoly, S., Murni, S., dan Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 3, 1106-1117.
- Mukti, Fakturohma Anisa. (2018). Analisis Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Akrual (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi Fakultas Ekpnomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pangesti, G., Ali, I., Bambang, M., & Lukmanul, H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan . *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan* , 169-181.  
<https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/220> Di akses pada tanggal 9 Desember 2021
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). “Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1.1: 183-196.

- Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA* Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 1 – 14.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang. Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI. 2012-2015).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, (2005). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonisia.

